

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 31 JAKARTA yang terletak di Jalan Kayumanis Timur, No.17 Matraman, terletak dilingkungan perumahan warga. Sekolah ini dibangun diatas tanah 8120 m<sup>2</sup> . Bangunan utama terdiri dari empat lantai, dilengkapi dengan lapangan upacara sekaligus lapangan olahraga, kantin, aula dan masjid.

Lantai satu bangunan terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang wakil kepala sekolah, ruang UKS, ruang staff, ruang AV, ruang multimedia, ruang Paskibra, ruang lab. Bahasa, ruang band, ruang olahraga, ruang gudang ATK, ruang sanggar, ruang percetakan, lab. komputer, ruang gudang umum, ruang jaga dan toilet. Lantai dua bangunan terdiri dari ruang kelas, perpustakaan, lab. Fisika, lab. Kimia, lab. Biologi, ruang seni, ruang BTA, Pusat Ilmu, dan toilet. Lantai tiga bangunan terdiri dari ruang kelas, ruang Jerman, ruang guru, ruang kurikulum, ruang SAS, ruang Rokris, ruang Rokrat, ruang BK dan toilet. Lantai empat bangunan terdiri dari ruang kelas, lab IPS, ruang matematika dan toilet.

SMA Negeri 31 Jakarta memiliki 31 ruang kelas. Ruang kelas tersebut masing-masing berukuran kurang lebih 56 m<sup>2</sup> untuk menampung maksimal 36 siswa. Penataan ruang kelas diserahkan sepenuhnya kepada siswa dengan bimbingan wali kelas terlihat dari komponen penghias kelas yang berbeda-beda.

Selain itu, sekolah ini juga memiliki lapangan utama yang biasa dipergunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin. Lapangan utama dibagi menjadi dua bagian yang memiliki luas 1917 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan pada hasil observasi lapangan di SMAN 31 Jakarta terdapat 3 guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, yang diperbolehkan untuk membimbing mahasiswa PKM hanyalah 2 guru, dikarenakan 1 guru mengajar di kelas XII. Mahasiswa PKM tidak diperbolehkan melakukan praktik mengajar di kelas XII dikarenakan sudah memasuki masa persiapan Ujian. Kegiatan Agama Islam yang ada di sekolah ini sangat baik mulai dari kegiatan ekstrakurikuler rohani islami (ROHIS), tadarus Al-Qur'an setiap pagi hari sebelum di mulainya jam pelajaran pertama, sholat dzuhur berjama'ah di masjid sekolah yang sudah menjadi rutinitas setiap jam istirahat kedua dan setiap hari Jum'at siswa laki-laki diharuskan merangkum isi khutbah yang telah disampaikan oleh khotib dan dikumpulkan kepada masing-masing guru Agama Islam di kelas.

Mahasiswa PKM yang sudah dibagikan kelas oleh guru pamong diperbolehkan untuk mengajar, masing-masing mendapatkan 3 kelas. Diawali dengan observasi ke setiap kelas dan memperkenalkan diri sebagai pengganti guru sementara selama kurang lebih 3 bulan. Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar dengan mahasiswa PKM terdapat banyak respons siswa terhadap guru PKM Pendidikan Agama Islam. Ada siswa yang merasa sangat suka dan senang untuk lebih serius belajar PAI dengan guru PKM, dan ada juga siswa yang masih malas dan mengantuk setiap belajar PAI. Dari timbulnya berbagai respon tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi,

sehingga peneliti memperoleh informasi mengenai “Respon siswa terhadap kemampuan mahasiswa PKM dalam mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI)” yang mana dari hasil penelitian ini peneliti mengumpulkan data serta informasi berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi, dan mengumpulkan data dengan menggunakan angket serta wawancara mendalam terhadap beberapa responden. Adapun responden yang diperoleh dari angket sebanyak 20 responden, melalui angket yang di sebar selama proses penelitian berlangsung pada bulan April hingga Mei 2017. Peneliti mengambil sampel responden pada siswa yang diajarkan oleh mahasiswa PKM dikelas X dan XI masing-masing 10 responden.

Adapun instrumen pernyataan yang terdapat dalam angket untuk diajukan kepada responden terdiri dari 15 pernyataan dari 10 indikator dalam sub-dimensi yang berbeda, yaitu sub-dimensi prosedur pelaksanaan pengajaran dan hubungan pribadi guru dengan siswa. Peneliti mewawancarai kepada *Informan* terdiri dari 4 orang siswa masing-masing 2 dari kelas X dan 2 dari kelas XI sebagai subjek pengumpulan data dalam penelitian ini serta 2 orang guru pamong yang telah membimbing mahasiswa PKM selama praktik mengajar disekolah. Adapun instrumen pertanyaan untuk wawancara kepada *Informan* terdiri dari 10 pertanyaan guna menemukan informasi lebih mendalam mengenai respon siswa terhadap kemampuan mahasiswa PKM dalam mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) maupun seberapa dominan dan perbedaan dari kedua sub-dimensi tersebut.

Maka hal tersebut membantu peneliti mengetahui lebih dominan kepada respon siswa terhadap kemampuan mahasiswa PKM dengan mengupas

serta membahas secara satu persatu setiap indikator, baik prosedur pelaksanaan pengajaran maupun hubungan pribadi guru dengan siswa.

## **B. HASIL PENELITIAN**

### 1) Deskripsi Pelaksanaan Prosedur Pengajaran

Pelaksanaan prosedur pengajaran memungkinkan siswa dan guru terlibat lebih aktif berinteraksi antar keduanya. Penggunaan metode, media, dan bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pengajaran merupakan langkah yang efektif untuk mengurangi verbalisme dalam proses mengajar.

#### a) Metode dan Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran

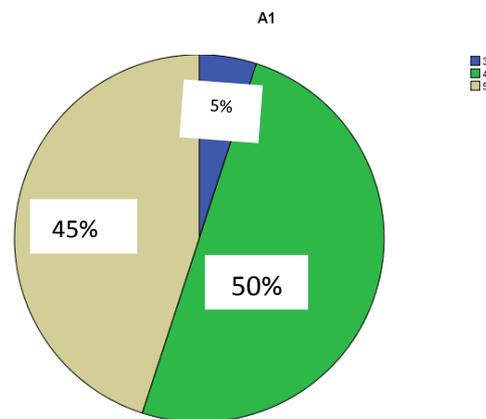
Pada indikator metode dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran peneliti memberi 4 butir pernyataan pada angket guna mengetahui respon siswa yang mana lebih dominan dipilih oleh para siswa dalam menilai kemampuan mahasiswa PKM, berikut tabel penelitian berdasarkan butir pernyataan yang berkaitan.

1. Kemampuan Guru PKM PAI menggunakan Laptop, LCD dan Power Point ketika pembelajaran dikelas.

Tabel 3.1 Butir Pernyataan I

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	5.0	5.0	5.0
4	10	50.0	50.0	55.0
5	9	45.0	45.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.1.1 Butir Metode dan Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran



Ket:

Warna biru: rendah

Warna hijau: kurang

Warna coklat: kurang

**KESIMPULAN BUTIR:**

Kemampuan Guru PKM PAI menggunakan Laptop, LCD dan Power Point ketika pembelajaran dikelas.

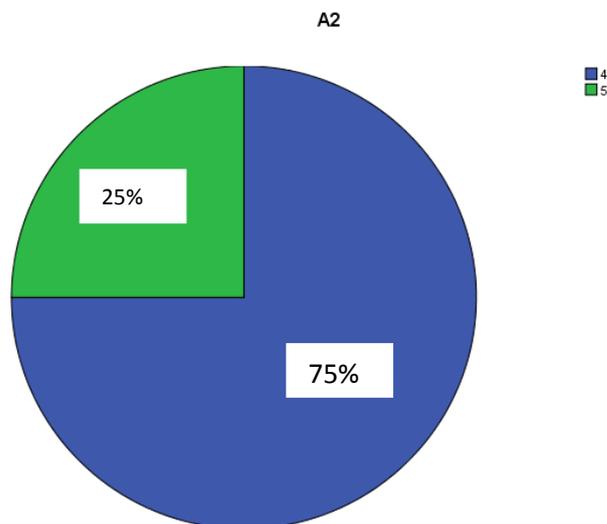
Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 10 informan yang merespon karena pernyataan ini mengenai kemampuan Guru PKM PAI menggunakan Laptop, LCD dan Power Point ketika pembelajaran dikelas sudah baik dan 9 informan merespon pernyataan ini dengan hasil sangat baik. Lalu, sisanya 1 informan merespon dengan pernyataan cukup baik. Sesuai skala interval 50% dan 45% merupakan kriteria kurang dan 5% kriteria terendah. Maka dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan ini terdapat 50% dan 45% siswa yang merespon kemampuan guru PKM PAI menggunakan Laptop, LCD dan Power Point ketika pembelajaran dikelas kurang baik dan 5% merespon masih rendah. Maka butir pernyataan ini merupakan pernyataan yang kurang dominan dipilih oleh para siswa. Kemampuan Guru PKM PAI memberikan video atau film pendek pada pembelajaran PAI.

2. Kemampuan Guru PKM PAI memberikan video atau film pendek pada pembelajaran PAI

Tabel 3.2 Butir Pernyataan II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	15	75.0	75.0	75.0
	5	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.2.2 Butir Metode dan Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran



Ket:

Warna biru: tinggi

Warna hijau: rendah

**KESIMPULAN BUTIR:**

Kemampuan Guru PKM PAI memberikan video atau film pendek pada pembelajaran PAI

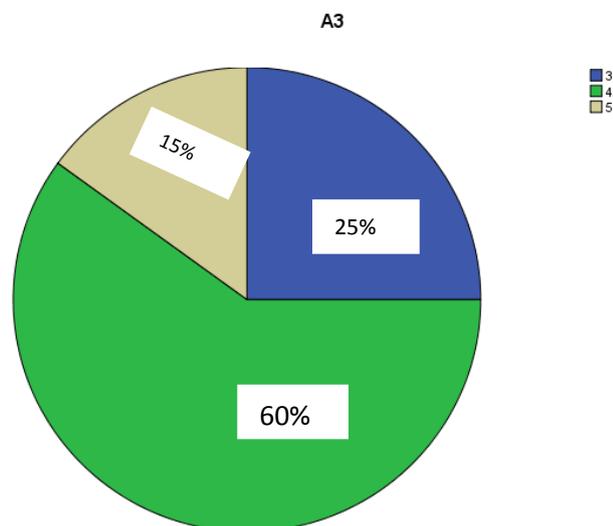
Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 15 informan yang merespon karena pernyataan ini mengenai Kemampuan Guru PKM PAI memberikan video atau film pendek pada pembelajaran PAI dengan baik dan 5 informan merespon sangat baik. Sesuai skala interval 75% merupakan kriteria tinggi dan 25% kriteria rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan ini terdapat 75% siswa yang merespon kemampuan guru PKM PAI memberikan video atau film pendek pada pembelajaran PAI dengan tinggi dan 25% merespon bahwa guru PKM PAI dalam pernyataan ini rendah. Maka butir pernyataan ini merupakan pernyataan yang sangat dominan dipilih oleh para siswa. Karena dengan kemampuan guru PKM PAI dalam memberikan video dan film pendek pada pembelajaran PAI ini membuat siswa merasa semangat karena ada tayangan yang bisa dilihat untuk diambil yang positifnya dari isi film tersebut.

3. Kemampuan Guru PKM PAI menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi.

Tabel 3.3 Butir Pernyataan III

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	25.0	25.0	25.0
4	12	60.0	60.0	85.0
5	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.3.3 Butir Metode dan Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran



Ket:  
 Warna biru: rendah  
 Warna hijau: cukup  
 Warna coklat: rendah

**KESIMPULAN BUTIR:**

Kemampuan Guru PKM PAI menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi

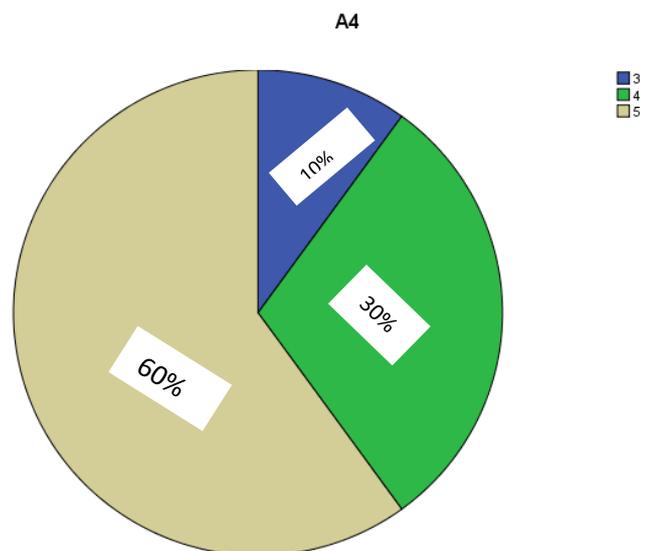
Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 12 informan yang merespon karena pernyataan ini mengenai kemampuan Guru PKM PAI menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi hasilnya baik dan 5 informan merespon pernyataan ini dengan cukup baik. Lalu, sisanya 3 informan merespon dengan pernyataan sangat baik. Sesuai skala interval 60% merupakan kriteria cukup, 25% dan 15% dengan kriteria rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan ini terdapat 60% siswa yang merespon kemampuan guru PKM PAI menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi cukup baik, 25% dan 15% merespon masih rendah. Maka butir pernyataan ini merupakan pernyataan yang kurang dominan dipilih oleh para siswa. Karena respon siswa terhadap kemampuan guru PKM PAI menggunakan alat peraga menjadi cukup dominan.

## 4. Kemampuan Guru PKM PAI dalam menggunakan metode pembelajaran.

Tabel 3.4 Butir Pernyataan IV

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	10.0	10.0	10.0
4	6	30.0	30.0	40.0
5	12	60.0	60.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.4.4 Butir Metode dan Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran



Ket:

Warna biru: terendah

Warna hijau: rendah

Warna coklat: cukup

**KESIMPULAN BUTIR:**

Kemampuan Guru PKM PAI dalam menggunakan metode pembelajaran

Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 12 informan yang merespon karena pernyataan ini mengenai kemampuan Guru PKM PAI menggunakan metode pembelajaran hasilnya sangat baik dan 6 informan merespon pernyataan ini dengan baik. Lalu, sisanya 2 informan merespon dengan pernyataan cukup baik. Sesuai skala interval 60% merupakan kriteria cukup, 30% dan 10% dengan kriteria terendah. Maka dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan ini terdapat 60% siswa yang merespon kemampuan guru PKM PAI menggunakan metode pembelajaran dengan hasil cukup, 30% dan 10% merespon masih rendah. Maka butir pernyataan ini merupakan pernyataan yang dominan, karena guru PKM PAI sudah cukup mampu menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa bisa aktif dan serius dalam belajar.

**Analisis Butir:** Metode dan Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran

Jadi, bila disimpulkan berdasarkan keempat butir pernyataan yang terdapat dalam indikator mampu menggunakan metode dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran ini bahwa respon siswa tertinggi terdapat dari 2 butir yaitu pada butir pernyataan kedua dan keempat. Dua butir lainnya hanya sebagian siswa yang menjadikan pernyataan tersebut dengan respon yang kriteria kurang dominan bahkan rendah terdapat dalam butir satu dan butir tiga. Maka yang menjadi respon siswa yang paling dominan pada butir pernyataan keempat 75% siswa merespon dalam kemampuan guru PKM PAI memberikan video atau film

pendek pada pembelajaran PAI karena akan membuat siswa merasa semangat karena ada tayangan yang bisa dilihat untuk diambil yang positifnya dari isi film tersebut, sedangkan butir pernyataan keempat dengan hasil yang cukup yakni persentase 60% siswa merespon kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa bisa aktif dan serius dalam belajar.

Bila diatas berdasarkan butir pernyataan pada angket, peneliti juga memperjelas penelitian dengan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 informan yang di dapat oleh peneliti, menyatakan bahwa kemampuan guru PKM dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran sudah sangat bagus. Guru PKM sudah banyak mendapatkan ilmu dari kampus ketika perkuliahan sehingga bahan ajar dan media pembelajaran sangat kreatif membuat para siswa menjadi aktif dan semangat dalam belajar Agama Islam. Dalam pandangan siswa belajar PAI itu sangat membosankan dan membuat mengantuk. Banyak siswa yang tidak serius dalam belajar dengan gurunya. Tetapi berbeda setelah merasakan belajar PAI dengan Mahasiswa PKM suasana kelas jadi ramai dan aktif dalam tanya jawab.

Sistem pembelajaran saat ini yang sudah menjadi Kurtilas membuat siswa menjadi mandiri, dan guru pun harus pandai membuat metode dan media pembelajaran seunik dan sebagus mungkin. Sehingga siswa terbiasa belajar dengan sendirinya ataupun berkelompok dengan temannya. Adanya guru PKM sangat membantu berjalannya proses pembelajaran PAI lebih semangat lagi dan membuat siswa merasa termotivasi untuk terus serius dalam belajar dan memahami ajaran Agama Islam lebih mendalam. Dilihat dari hasil wawancara peneliti dapat ambil kesimpulan bahwa kemampuan guru PKM dalam

memberikan metode dan media pembelajaran sangat bagus dan kreatif sehingga siswa merasa semangat dan antusias dalam belajar. Dikaitkan dengan indikator respon tentang *melihat* seorang siswa akan merespon apa yang dilihat dari kemampuan mengajar Guru PKM dalam mengajar PAI, jika yang siswa lihat itu baik dan menyenangkan siswa pun ikut terlibat, tapi jika yang siswa lihat itu membuatnya bosan dan malas siswa pun ikut merasakan.

Seperti hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas X informan pertama, menurutnya kemampuan guru PKM PAI yang berkaitan dengan penggunaan metode dan media pembelajaran sudah mencapai kemampuan yang sangat bagus. Metode pembelajaran yang diberikan oleh guru PKM sangatlah menarik dan terbaru sehingga informan merasa senang belajar PAI. Media pembelajaran yang diberikan sangat kreatif, sebagai contoh membuat materi pelajaran ke dalam bentuk power point yang membuat informan serius untuk memahaminya dan apa yang disampaikan guru PKM dapat dipahami dengan baik.<sup>1</sup>

Selanjutnya wawancara oleh siswa kelas X informan kedua, menurutnya kemampuan guru PKM PAI yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran sudah baik, karena selama belajar dengan guru PKM PAI terlihat sangat matang persiapannya, mulai dari masuk kelas tepat waktu, bahan ajar yang sudah lengkap, dan menjelaskannya juga tidak gugup sehingga materi pelajaran yang diberikan bisa tersampaikan dengan baik kepada siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Erico kelas X MIA 1, pada hari Selasa 30 Mei 2017, pukul 11.30 WIB, di SMAN 31 Jakarta

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Raka kelas X MIA 1, pada hari Selasa 30 Mei 2017, pukul 11.50 WIB, di SMAN 31 Jakarta

Kesimpulan dari dua Informan diatas, peneliti bisa menjelaskan bahwa siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap kemampuan guru PKM PAI dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sehingga siswa merasa senang dan aktif dengan apa yang sudah guru PKM berikan selama mengajar dikelas.

Selanjutnya wawancara oleh siswa kelas XI informan pertama, menurutnya kemampuan guru PKM yang berkaitan dengan penggunaan metode dan media pembelajaran sangat baik dan sudah mampu untuk memberikan pengajaran yang mana guru PKM memberikan metode dan media pembelajaran sangat mudah dipahami oleh siswa.<sup>3</sup> Setelah itu, wawancara oleh siswa kelas XI informan kedua yang berpendapat sama dengan si A bahwa kemampuan guru PKM berkaitan dengan penggunaan metode dan media pembelajaran sangat kreatif dan terbaru sesuai dengan kurikulum. Jadi, siswa semakin semangat dalam belajar karena penggunaan media yang sudah sangat bagus.<sup>4</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan 2 informan, peneliti bisa menyimpulkan bahwa respon siswa terhadap kemampuan guru menggunakan metode dan media pembelajaran sudah baik karena metode dan media yang diberikan membantu isi dari materi pelajaran agar bisa tersampaikan dengan baik kepada siswa dan siswa bisa cepat paham. Penggunaan media yang terbaru dan bervariasi membuat siswa makin semangat dalam belajar dan penggunaan metode yang pas sesuai dengan kurikulum.

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Alfia kelas XI MIA 2, pada hari Selasa 30 Mei 2017, pukul 12.08 WIB, di SMAN 31 Jakarta

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Mahda kelas XI MIA 2, pada hari Selasa 30 Mei 2017, pukul 12.20 WIB, di SMAN 31 Jakarta.

Peneliti menambahkan wawancara kepada 2 orang guru pamong agar penelitian ini bisa lebih mendalam. Informan pertama, menurut Ibu Wahyu selaku pamong kelas X kemampuan guru PKM dalam penggunaan metode dan media pembelajaran sudah bagus, anak jaman sekarang kalau tidak tahu teknologi itu bohong sekali. Makanya mahasiswa PKM yang mengajar media dan metode nya sudah bagus dan sangat terbaru.<sup>5</sup> Selanjutnya informan kedua, menurut Ibu Mega selaku pamong kelas XI kemampuan guru PKM dalam penggunaan metode dan media pembelajaran untuk metode sudah bagus sesuai dengan perkembangan saat ini dan bervariasi. Dan untuk media sudah bagus juga karna sudah melibatkan Ilmu Teknologi ke dalam pembelajaran dan bisa membuat kreatifitas untuk para siswa.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara dengan kedua guru pamong, peneliti bisa menyimpulkan bahwa guru PKM sudah mampu untuk menggunakan metode dan media pembelajaran dengan baik. Ilmu yang sudah didapat dari kampus bisa terlaksana dengan baik disekolah sehingga siswa merasa nyaman dan semangat untuk belajar PAI dengan guru PKM. Ide dan kreatifitas guru PKM yang sangat baik sehingga memberikan metode dan media yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan mengantuk saat belajar.

Jadi, jika dilihat antara hasil wawancara adalah memperjelas alasan yang lebih mendalam tentang respon siswa terhadap kemampuan guru PKM dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Wahyuningsih, S.Pd.I selaku guru pamong kelas X, pada hari Selasa 30 Mei 2017, pukul 11.39 WIB, di SMAN 31 Jakarta.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Megawati, S.Pd selaku guru pamong kelas XI, pada hari Selasa 30 Mei 2017, pukul 13.46 WIB, di SMAN 31 Jakarta.

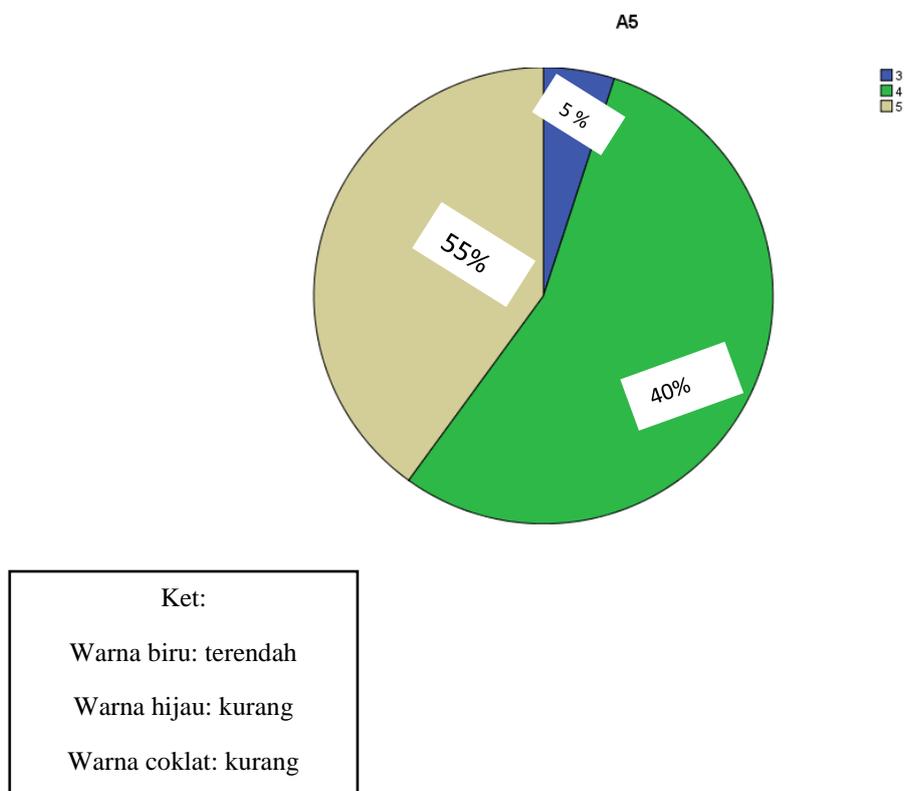
yang peneliti dapatkan bahwa siswa sangat baik merespon kemampuan guru PKM dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Hasil 4 dari 6 informan yang diwawancara memang setuju guru PKM sudah baik dalam menggunakan metode dan media pembelajaran berdasarkan salah satu dari butir pernyataan yang mendapat persentase tertinggi.

- b) Berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran dengan memberi pertanyaan

Tabel 3.5 Butir Pernyataan I

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	5.0	5.0	5.0
4	11	55.0	55.0	60.0
5	8	40.0	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.5.5 Butir Komunikasi dan Interaksi dengan siswa dalam pembelajaran dengan memberi pertanyaan



**KESIMPULAN BUTIR:**

Berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran dengan memberi pertanyaan

Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 11 informan yang memilih baik dengan persentase 55% bahwa siswa merespon guru PKM dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa sudah baik dalam pembelajaran dengan memberi pertanyaan, 8 informan memilih sangat baik dengan persentase 40% sisanya 1 informan memilih cukup baik dengan persentase terendah 5%. Berdasarkan skala interval 40 % dan 55% termasuk kedalam kriteria kurang. Respon siswa terhadap komunikasi dan interaksi guru dengan siswa dinyatakan kurang.

c) Memberikan penugasan terhadap siswa dengan baik

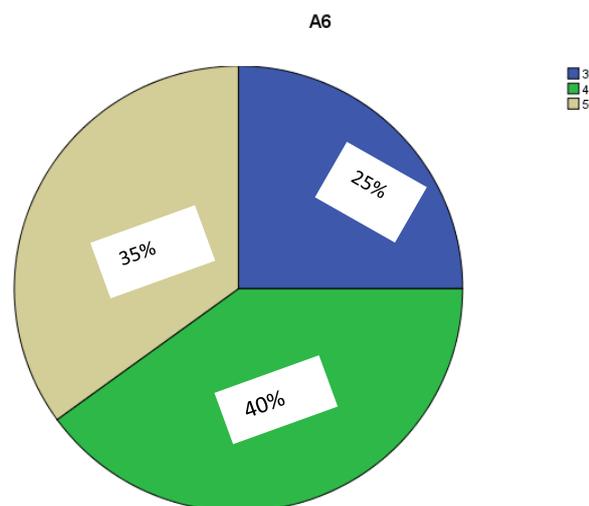
Pada indikator memberikan penugasan terhadap siswa dengan baik peneliti memberi 2 butir pernyataan pada angket guna mengetahui respon siswa yang mana lebih dominan dipilih oleh para siswa dalam menilai kemampuan guru PKM, berikut table penelitian berdasarkan butir pernyataan yang berkaitan.

## 1. Kemampuan Guru PKM PAI dalam memberikan tugas.

Tabel 3.6 Butir Pernyataan I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	25.0	25.0	25.0
	4	8	40.0	40.0	65.0
	5	7	35.0	35.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Grafik 3.6.6 Butir Memberikan penugasan terhadap siswa dengan baik



Ket:

Warna biru: rendah

Warna hijau: kurang

Warna coklat: rendah

**KESIMPULAN BUTIR:**

Kemampuan Guru PKM PAI dalam memberikan tugas.

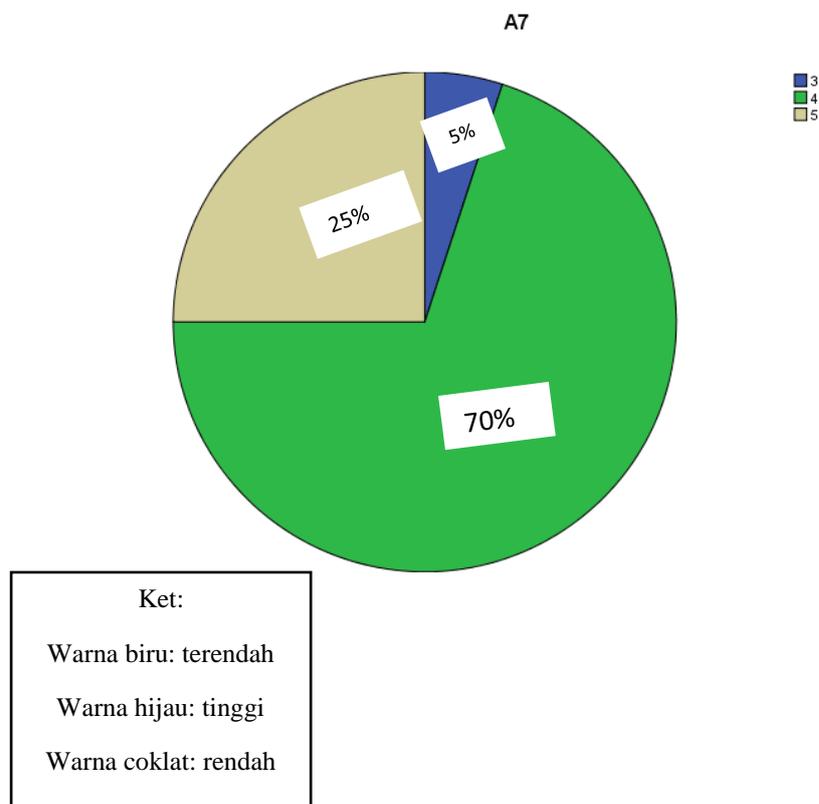
Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 8 informan yang memilih baik dengan persentase 40% bahwa siswa merespon guru PKM dalam sudah baik dalam memberikan penugasan terhadap siswa dengan baik, 7 informan memilih sangat baik dengan persentase 35% sisanya 5 informan memilih cukup baik dengan persentase rendah 25%. Berdasarkan skala interval 40 % termasuk kedalam kriteria kurang, 35% dan 25% termasuk kedalam kriteria rendah.

## 2. Keterampilan Guru PKM PAI dalam memanfaatkan media ICT (email).

Tabel 3.7 Butir Pernyataan II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	14	70.0	70.0	75.0
	5	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.7.7 Butir Memberikan penugasan terhadap siswa dengan baik



**KESIMPULAN BUTIR:**

## Kemampuan Guru PKM PAI dalam memanfaatkan media ICT (email)

Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 14 informan yang memilih baik dengan persentase 70% bahwa siswa merespon guru PKM sudah baik dalam keterampilan guru PKM dalam memanfaatkan media ICT (email), 5 informan memilih sangat baik dengan persentase 25% sisanya 1 informan memilih cukup baik dengan persentase rendah 5%. Berdasarkan skala interval 70 % termasuk kedalam kriteria tinggi, 25% dan 5% termasuk kedalam kriteria rendah. Maka pada pernyataan ini merupakan salah satu pernyataan yang termasuk ke dalam kriteria tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini merupakan respon yang sangat dominan dalam merespon kemampuan guru PKM dalam memanfaatkan media ICT (email).

d) Memberikan nilai/skor sesuai RPP

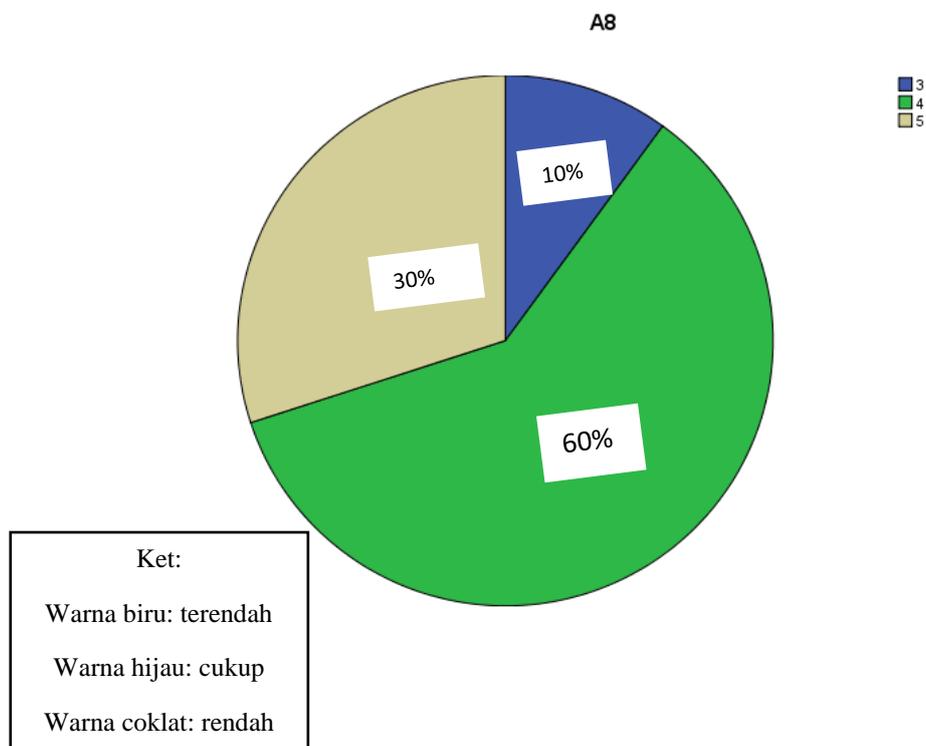
- Kemampuan Guru PKM PAI dalam menilai kemampuan siswa

Tabel 3.8 Butir Pernyataan I

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	10.0	10.0	10.0
4	12	60.0	60.0	70.0
5	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.8.8 Butir Memberikan nilai/skor sesuai RPP

- Kemampuan Guru PKM PAI dalam menilai kemampuan siswa



**KESIMPULAN BUTIR:**

Kemampuan Guru PKM PAI dalam menilai kemampuan siswa

Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 12 informan yang memilih baik dengan persentase 60% bahwa siswa merespon guru PKM sudah baik dalam menilai kemampuan siswa, 6 informan memilih sangat baik dengan persentase 30% sisanya 2 informan memilih cukup baik dengan persentase rendah 10%. Berdasarkan skala interval 60 % termasuk kedalam kriteria cukup, 30% dan 10% termasuk kedalam kriteria rendah. Maka pada pernyataan ini merupakan salah satu pernyataan yang termasuk ke dalam kriteria cukup, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini merupakan respon yang cukup dominan dalam merespon kemampuan guru PKM dalam menilai kemampuan siswa.

**ANALISIS BUTIR:**

Memberikan nilai/skor sesuai RPP

Dari hasil persentase menyatakan bahwa cukup dominan siswa dalam merespon kemampuan guru PKM dalam menilai kemampuan siswa. Diperkuat oleh wawancara 4 informan siswa kelas X dan XI serta 2 guru pamong, menurut siswa kelas XI informan pertama, setelah siswa merasakan belajar dengan Guru PKM, siswa merasa nilai hasil belajarnya sangat meningkat. Dan ada banyak perubahan yang tadinya tidak mau belajar akhirnya serius belajar, yang tadinya sering ngantuk jadi tidak ngantuk lagi dikelas sehingga nilai hasil belajar siswa menjadi lebih baik.<sup>7</sup> Selanjutnya, hasil wawancara dengan siswa kelas XI informan kedua, menurutnya setelah adanya guru PKM PAI di sekolah siswa

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Alfia kelas XI MIA 2, pada hari Selasa 30 Mei 2017, pukul 11.30 WIB, di SMAN 31 Jakarta.

merasa sangat berterimakasih karena nilai kesehariannya sudah lumayan bagus, ada progress membaik dan sampai ujian sekolah siswa mendapat nilai yang tinggi, padahal sebelumnya siswa tidak sebegitu. <sup>8</sup> Dan diperkuat lagi dengan wawancara guru pamong, menurutnya kemampuan guru PKM dalam menilai kemampuan siswa sangat signifikan. Semester lalu nilai siswa menurun drastis dikarenakan jam pelajaran Agama Islam selalu bentrok dengan libur atau sedang adanya kegiatan sekolah. Alasan lainnya juga karena siswa yang merasa sangat minim untuk serius belajar Agama Islam disekolah. Tetapi dengan adanya Guru PKM sangat membantu sehingga siswa mendapatkan nilai yang meningkat kembali dan jadwal sekolah tidak terpotong untuk kegiatan apapun.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan guru PKM dalam menilai kemampuan siswa sangat dinilai bagus. Adanya mahasiswa PKM dapat membantu guru yang mengajar PAI di sekolah, membuat para siswa menjadi semangat dan serius dalam belajar dan terbukti ketika guru PKM memberikan tugas berupa tanya jawab pilihan ganda atau berbentuk essay nilai siswa diatas rata-rata KKM sekolah yakni diatas 75. Bukti yang lain terdapat pada nilai siswa di Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai siswa di Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) mengalami nilai yang meningkat dari semester lalu yang di ajarkan oleh guru PAI mereka.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Mahda kelas XI MIA 2, pada hari Selasa 30 Mei 2017, pukul 11.40 WIB, di SMAN 31 Jakarta

<sup>9</sup> Hasil kesimpulan wawancara dengan Bu Wahyuningsih, S.Pd.I dan Bu Megawati, S.Pd selaku guru pamong Mahasiswa PKM

<sup>10</sup> Hasil observasi lapangan disekolah disertai dengan menjadi guru PKM di SMAN 31 Jakarta pada bulan Januari sampai Mei 2017

- e) Mengatur keadaan ruang kelas sehingga siswa merasa antusias dalam belajar

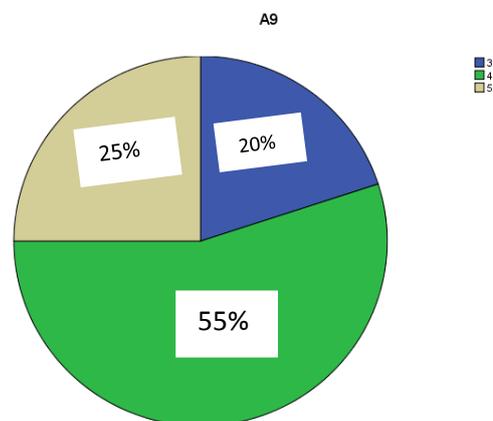
Pada indikator Mengatur keadaan ruang kelas sehingga siswa merasa antusias dalam belajar peneliti memberi 3 butir pernyataan pada angket guna mengetahui respon siswa yang mana lebih dominan dipilih oleh para siswa dalam menilai kemampuan guru PKM, berikut table penelitian berdasarkan butir pernyataan yang berkaitan.

1. Kemampuan Guru PKM PAI dalam membagi kelompok tugas diskusi dalam pembelajaran

Tabel 3.9 Butir Pernyataan I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	20.0	20.0	20.0
	4	11	55.0	55.0	75.0
	5	5	25.0	25.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Grafik 3.9.9 Butir Mengatur keadaan ruang kelas sehingga siswa merasa antusias dalam belajar



Ket:

Warna biru: rendah

Warna hijau: kurang

Warna coklat: rendah

**KESIMPULAN BUTIR:**

Kemampuan Guru PKM PAI dalam membagi kelompok tugas diskusi dalam pembelajaran

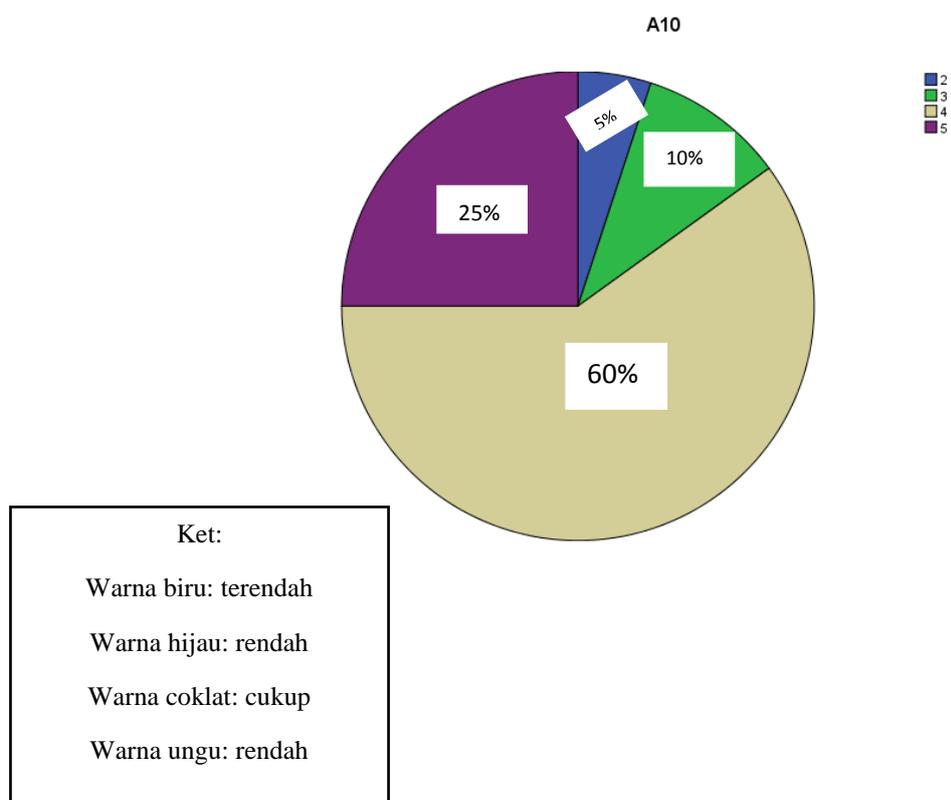
Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 11 informan yang memilih baik dengan persentase 55% bahwa siswa merespon guru PKM sudah baik dalam membagi kelompok tugas diskusi dalam pembelajaran, 5 informan memilih sangat baik dengan persentase 25% sisanya 4 informan memilih cukup baik dengan persentase rendah 2%. Berdasarkan skala interval 55 % termasuk kedalam kriteria kurang, 25% dan 20% termasuk kedalam kriteria rendah. Maka pada pernyataan ini merupakan salah satu pernyataan yang termasuk ke dalam kriteria kurang, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini merupakan siswa yang kurang dominan dalam merespon guru PKM dalam membagi kelompok tugas diskusi dalam proses pembelajaran.

2. Kemampuan Guru PKM PAI dalam membangkitkan kedisiplinan siswa  
(absensi kehadiran)

Tabel 3.10 Butir Pernyataan II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	2	10.0	10.0	15.0
	4	12	60.0	60.0	75.0
	5	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.10.10 Butir Mengatur keadaan ruang kelas sehingga siswa  
merasa antusias dalam belajar



**KESIMPULAN BUTIR:**

Kemampuan Guru PKM PAI dalam membangkitkan kedisiplinan siswa (absensi kehadiran)

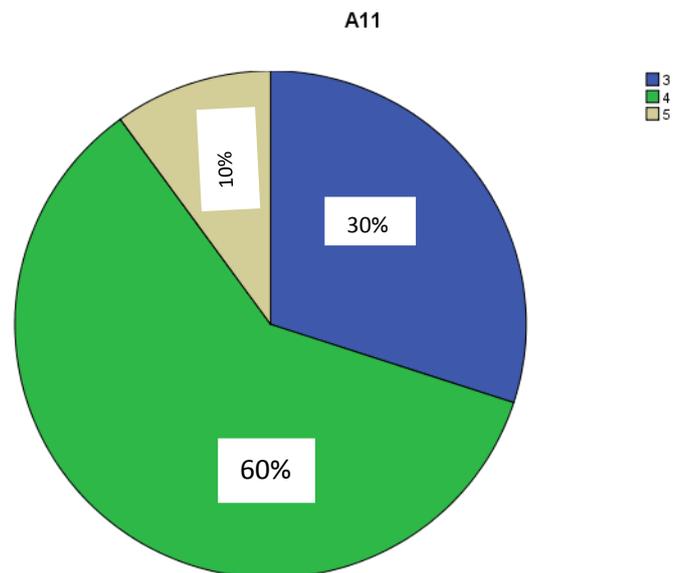
Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 12 informan yang memilih baik dengan persentase 60% bahwa siswa merespon guru PKM sudah baik dalam membangkitkan kedisiplinan siswa berupa absensi kehadiran, 5 informan memilih sangat baik dengan persentase 25%, 2 informan memilih cukup baik dengan persentase 10% sisanya 1 informan memilih kurang baik dengan persentase rendah 5%. Berdasarkan skala interval 60 % termasuk kedalam kriteria cukup, 25% 10% dan 5% termasuk kedalam kriteria rendah. Maka pada pernyataan ini merupakan salah satu pernyataan yang termasuk ke dalam kriteria cukup, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini merupakan siswa yang cukup dominan dengan merespon guru PKM dalam membangkitkan kedisiplinan siswa berupa absensi kehadiran.

1. Kemampuan Guru PKM PAI dalam memberikan pengayaan (hafalan dan PR).

Tabel 3.11 Butir Pernyataan III

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	30.0	30.0	30.0
4	12	60.0	60.0	90.0
5	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.11.11 Butir Mengatur keadaan ruang kelas sehingga siswa merasa antusias dalam belajar



Ket:

Warna biru: rendah

Warna hijau: cukup

Warna coklat: rendah

**KESIMPULAN BUTIR:**

Kemampuan Guru PKM PAI dalam memberikan pengayaan (hafalan dan PR)

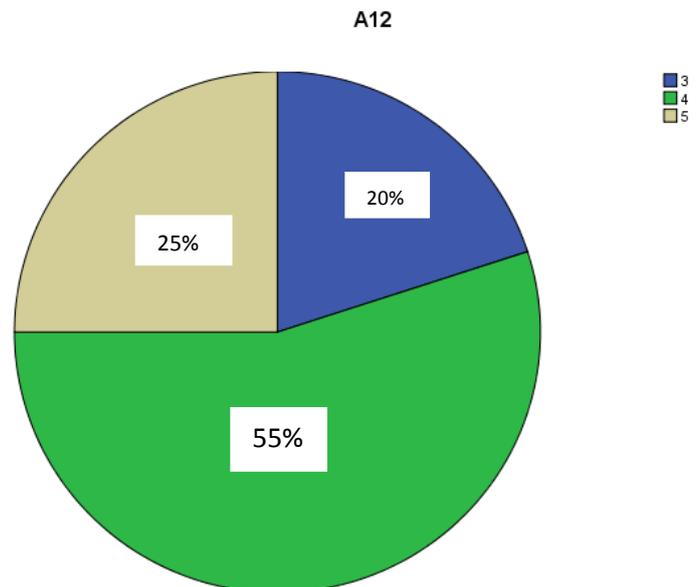
Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 12 informan yang memilih baik dengan persentase 60% bahwa siswa merespon guru PKM sudah baik dalam memberikan pengayaan berupa hafalan dan PR, 2 informan memilih sangat baik dengan persentase 10%, sisanya 6 informan memilih cukup baik dengan persentase 30%. Berdasarkan skala interval 60% termasuk kedalam kriteria cukup, 30% dan 10% termasuk kedalam kriteria rendah. Maka pada pernyataan ini merupakan salah satu pernyataan yang termasuk ke dalam kriteria cukup, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini merupakan siswa yang cukup dominan dengan merespon guru PKM dalam memberikan pengayaan berupa hafalan dan PR.

f) Mampu melaksanakan pengelolaan kelas secara baik dan tepat waktu

Tabel 3.12 Butir Pernyataan I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	20.0	20.0	20.0
	4	11	55.0	55.0	75.0
	5	5	25.0	25.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Grafik 3.12.12 Butir melaksanakan pengelolaan kelas secara baik dan tepat



Ket:

Warna biru: rendah

Warna hijau: cukup

Warna coklat: rendah

**KESIMPULAN BUTIR:**

Mampu melaksanakan pengelolaan kelas secara baik dan tepat waktu

Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 11 informan yang memilih baik dengan persentase 55% bahwa siswa merespon guru PKM sudah baik dalam melaksanakan pengelolaan kelas secara baik dan tepat waktu, 5 informan memilih sangat baik dengan persentase 25%, sisanya 4 informan memilih cukup baik dengan persentase 20%. Berdasarkan skala interval 55% termasuk kedalam kriteria kurang, 25% dan 20% termasuk kedalam kriteria rendah. Maka pada pernyataan ini merupakan salah satu pernyataan yang termasuk ke dalam kriteria kurang, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini merupakan siswa yang kurang dominan dengan merespon guru PKM dalam melaksanakan pengelolaan kelas secara baik dan tepat waktu.

**2) Deskripsi Hubungan Pribadi Guru dengan Siswa**

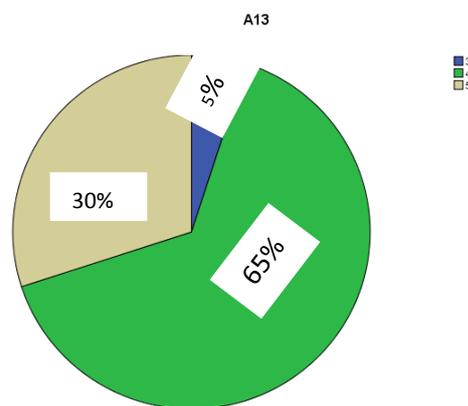
Hubungan Pribadi Guru dengan siswa adalah hubungan yang harmonis ditandai dengan usaha untuk mengembangkan sikap positif dan bersikap terbuka terhadap siswa serta menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar.

- g) memberikan reward (penghargaan) kepada siswa apabila siswa selalu aktif dikelas

Tabel 3.13 Butir Pernyataan I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	13	65.0	65.0	70.0
	5	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.13.13 Butir memberikan reward (penghargaan) kepada siswa apabila siswa selalu aktif dikelas



Ket:

Warna biru: terendah

Warna hijau: cukup

Warna coklat: rendah

Memberikan reward (penghargaan) kepada siswa apabila siswa selalu aktif dikelas

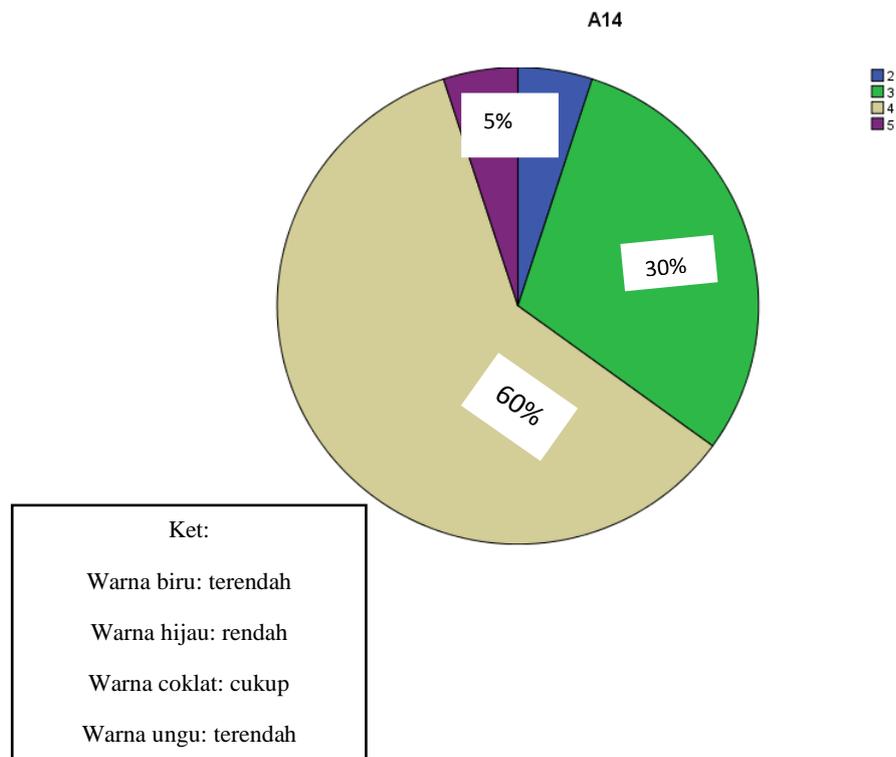
Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 13 informan yang memilih baik dengan persentase 65% bahwa siswa merespon guru PKM sudah baik dalam memberikan reward (penghargaan) kepada siswa apabila siswa selalu aktif dikelas, 6 informan memilih sangat baik dengan persentase 30%, sisanya 1 informan memilih cukup baik dengan persentase 5%. Berdasarkan skala interval 65 % termasuk kedalam kriteria cukup, 30% termasuk kriteria rendah dan 5% termasuk kedalam kriteria terendah. Maka pada pernyataan ini merupakan salah satu pernyataan yang termasuk ke dalam kriteria cukup, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini merupakan siswa yang cukup dominan dengan merespon guru PKM dalam memberikan reward (penghargaan) kepada siswa apabila siswa selalu aktif dikelas.

h) Punishment (hukuman) apabila siswa melanggar aturan dalam pembelajaran dikelas

Tabel 3.14 Butir Pernyataan I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	6	30.0	30.0	35.0
	4	12	60.0	60.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.14.14 Butir Punishment (hukuman) apabila siswa melanggar aturan dalam pembelajaran dikelas



**KESIMPULAN BUTIR:**

Punishment (hukuman) apabila siswa melanggar aturan dalam pembelajaran dikelas

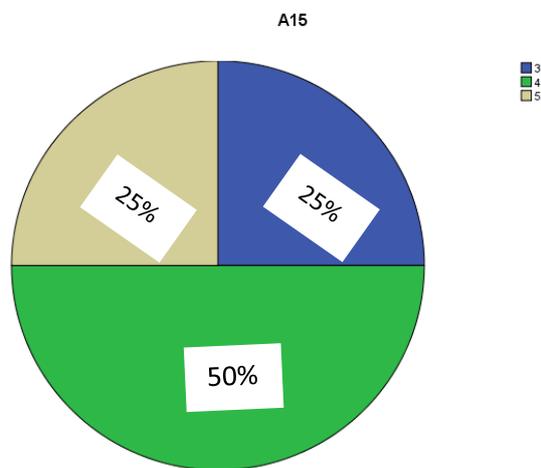
Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 12 informan yang memilih baik dengan persentase 60% bahwa siswa merespon guru PKM sudah baik dalam memberikan punishment (hukuman) apabila siswa melanggar aturan dalam pembelajaran dikelas, 6 informan memilih sangat baik dengan persentase 30%, sisanya 1 informan memilih cukup baik dengan persentase 5% dan 1 informan lagi memilih kurang baik. Berdasarkan skala interval 60% termasuk kedalam kriteria cukup, 30% termasuk kriteria rendah dan 5% termasuk kedalam kriteria terendah. Maka pada pernyataan ini merupakan salah satu pernyataan yang termasuk ke dalam kriteria cukup, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini merupakan siswa yang cukup dominan dengan merespon guru PKM dalam memberikan punishment (hukuman) apabila siswa melanggar aturan dalam pembelajaran dikelas.

- a) Membimbing dan melayani siswa ketika sedang mengalami kesulitan dalam belajar

Tabel 3.15 Butir Pernyataan I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	25.0	25.0	25.0
	4	10	50.0	50.0	75.0
	5	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Grafik 3.15.15 Butir Membimbing dan melayani siswa ketika sedang mengalami kesulitan dalam belajar



Ket:

Warna biru: rendah

Warna hijau: kurang

Warna coklat: rendah

### **KESIMPULAN BUTIR:**

Membimbing dan melayani siswa ketika sedang mengalami kesulitan dalam belajar

Pada butir ini terlihat bahwa dari 20 informan terdapat 10 informan yang memilih baik dengan persentase 50% bahwa siswa merespon guru PKM sudah baik dalam membimbing dan melayani siswa ketika sedang mengalami kesulitan dalam belajar, 5 informan memilih sangat baik dengan persentase 25%, sisanya 5 informan berbeda siswa memilih kurang baik dengan persentase 25. Berdasarkan skala interval 50 % termasuk kedalam kriteria kurang, 25% termasuk kedalam kriteria terendah. Maka pada pernyataan ini merupakan salah satu pernyataan yang termasuk ke dalam kriteria kurang, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini merupakan siswa yang kurang dominan dengan merespon guru PKM dalam membimbing dan melayani siswa ketika sedang mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

#### 3) Hasil Presentase Butir

Kesimpulan dari hasil presentase butir pernyataan sebanyak 15 butir dapat dijelaskan bahwa terdapat butir yang dominan tinggi, cukup dan kurang. Butir pernyataan yang kurang adalah dengan hasil presentase dibawah 30%. Butir pernyataan yang cukup adalah dengan hasil presentase 60%. Butir pernyataan yang tinggi adalah dengan hasil presentase 70 dan 75%.

Butir pernyataan kurang terdapat dalam butir ke-1, ke-5, ke-6, ke-8 sampai 12 dan butir ke-14 sampai 15. Penjelasan butir tersebut kurang dominan adalah siswa merespon kemampuan guru PKM PAI lebih cenderung kepada nilai cukup

baik, jadi setelah dihitung menggunakan spss terlihat pada tabel dan grafik hasilnya adalah lebih kepada presentase kurang. Pada butir pernyataan tersebut dapat diberi kesimpulan siswa kurang dominan merespon kemampuan guru PKM PAI pada butir pernyataan tersebut.

Butir pernyataan cukup terdapat dalam butir ke-3, ke-4, dan ke-13. Pada butir ketiga, dijelaskan bahwa butir pernyataan mengenai Kemampuan Guru PKM PAI menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi. Pada butir keempat, dijelaskan bahwa butir pernyataan mengenai Kemampuan Guru PKM PAI dalam menggunakan metode pembelajaran. Dan butir ketiga belas, dijelaskan bahwa butir pernyataan mengenai Reward (pujian) yang diberikan oleh Guru PKM PAI pada saat pembelajaran (hadiah, nilai, dll). Butir tersebut menjadi cukup dominan karena siswa merespon kemampuan guru PKM PAI lebih cenderung kepada baik, dan cukup baik, jadi setelah dihitung menggunakan spss terlihat hasil pada tabel dan grafik adalah lebih kepada dominan cukup. Diperjelas juga dengan hasil wawancara dengan para Informan bahwa kemampuan guru PKM PAI pada ketiga butir tersebut memang jarang sekali digunakan oleh guru PKM PAI pada saat pembelajaran. Siswa merespon dengan baik dan suka dengan apa yang sudah guru PKM PAI lakukan, misalnya menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi. Guru PKM PAI membawa sebuah *flash card* yakni sebuah kartu cepat yang isinya sudah ada bahan materi yang akan diberikan oleh siswa. Siswa menjadi aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran dengan guru PKM PAI. Dalam memberi pujian atau penghargaan, menurut para Informan guru PKM PAI cukup sesuai. Apabila ada siswa yang aktif menjawab saat ada pertanyaan dari guru PKM PAI akan ditambahkan nilai tambahan, dan itulah yang menjadi

semangat siswa untuk ikut serta menjawab. Selanjutnya, ketika guru PKM PAI memberi tugas latihan untuk kelompok, dan ada kelompok yang paling cepat mengumpulkan tugasnya kepada guru maka nilai akan ditambahkan<sup>11</sup>. Itulah yang menurut siswa cukup dominan sehingga hasil dari presentase pada ketiga butir ini terlihat cukup.

Selanjutnya, butir pernyataan yang terlihat sangat dominan terdapat pada butir ke-2 dan ke-7. Pada butir pernyataan kedua di jelaskan mengenai Kemampuan Guru PKM PAI memberikan video atau film pendek pada pembelajaran PAI. Lalu, butir pernyataan ketujuh di jelaskan mengenai Keterampilan Guru PKM PAI dalam memanfaatkan media ICT (email), kedua butir tersebut menjadi sangat dominan dipilih oleh siswa. Hasil presentase pada butir ke-2 dan ke-7 adalah 75% dan 70% dengan kriteria tinggi. Butir tersebut menjadi dominan tinggi karena hasil dari respon siswa yang memilih didalam angket rata-rata mengisi sangat baik dan baik. Maka dari itu, hasilnya terlihat dihitung spss pada tabel dan grafik lebih dominan kepada baik dan sangat baik dan menghasilkan kriteria tinggi. Diperjelas dengan hasil wawancara dengan Informan, mereka berpendapat bahwa pada butir pernyataan tersebut memang guru PKM PAI melakukan dengan sangat sering dalam pembelajaran. Guru PKM PAI selalu memberikan video atau film pendek kepada siswa agar pembelajaran tidak terlalu monoton yang membuat siswa menjadi bosan. Tetapi, dengan adanya video atau film pendek yang diberikan guru membuat siswa lebih memahami isi dari materi yang telah disampaikan serta membuat siswa mengetahui kejadian

---

<sup>11</sup>Kesimpulan wawancara dengan siswa kelas X dan kelas XI

pada masa lampau.<sup>12</sup> Biasanya guru PKM PAI memberikan video atau film pendek pada saat materi yang berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), jadi banyak sekali video atau film yang menjelaskan tentang kisah-kisah pada jaman Rosulullah dan para sahabatnya serta Tokoh-Tokoh Islami. Selanjutnya, keterampilan Guru PKM PAI dalam memanfaatkan media ICT (email) sering sekali dilakukan guru PKM PAI dalam memberikan tugas kepada siswa. Guru PKM PAI memberikan tugas lewat email kelas siswa, dan siswa membuka serta membaca email yang sudah diberikan oleh guru. Guru PKM PAI memberikan batas waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut dan dikirim lagi kepada guru. Rutinitas seperti ini biasanya dilakukan oleh guru PKM PAI pada saat masa Ulangan Harian (UH) per bab atau Ulangan Tengah Semester (UTS) dengan larangan siswa tidak boleh sama jawaban dengan temannya. Apabila sama maka nilainya akan dikurangi. Kegiatan seperti inilah yang siswa respon sangat baik karena terlihat lebih memudahi siswa.

---

<sup>12</sup> Kesimpulan wawancara dengan siswa kelas X dan kelas XI

